

Upaya Perempuan Single Parent Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Study Kasus Desa Sumberjaya Kecamatan Waway Karya)

Mia Anggelina Wijaya¹ Iskandar Zulkarnain² Putri Oktavia³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Email: mmiabawell@gmail.com

Keywords: Ketahanan
Perempuan Single Parent

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Waway Karya. Ketahanan keluarga merupakan kemampuan keluarga dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan kehidupan, serta mempertahankan fungsi-fungsi dasar keluarga. Fokus penelitian ini adalah pada strategi yang diterapkan oleh perempuan single parent untuk menjaga stabilitas ekonomi, pendidikan anak, serta kesejahteraan psikologis anggota keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 perempuan single parent yang tinggal di Desa Sumberjaya. Selain itu, observasi partisipatif dan analisis dokumen juga digunakan untuk memperkaya data. Teknik analisis data melibatkan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan single parent di Desa Sumberjaya menerapkan berbagai strategi untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Dalam aspek ekonomi, mereka mengandalkan pekerjaan ganda, baik di sektor formal maupun informal, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Beberapa di antaranya juga memanfaatkan bantuan dari keluarga besar dan program pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam hal pendidikan anak, para ibu ini berperan aktif dalam mengawasi proses belajar anak, memberikan dukungan moral, serta mencari tambahan bimbingan belajar jika diperlukan.

Aspek psikologis juga menjadi perhatian utama, di mana perempuan single parent berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka dan menciptakan lingkungan rumah yang harmonis. Dukungan sosial dari komunitas sekitar serta keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan turut membantu mereka mengurangi tekanan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun menghadapi berbagai tantangan, perempuan single parent di Desa Sumberjaya mampu menerapkan berbagai upaya efektif untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang mendukung ketahanan keluarga, khususnya bagi keluarga yang dipimpin oleh single parent.

INTRODUCTION

Keluarga merupakan unit dasar dalam suatu masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk individu dan mempertahankan stabilitas sosial.(Abdul Wahid, 2019) Dalam dinamika kehidupan sehari-hari, keluarga sering dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan, namun mampu bertahan dan berkembang melalui ketahanan yang dimilikinya. Ketahanan keluarga merupakan kemampuan suatu keluarga dalam menghadapi dan mengatasi berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi dalam lingkungan internal maupun eksternalnya. Konsep ketahanan keluarga mencakup dimensi ekonomi, sosial, psikologis, dan spiritual, yang semuanya saling terkait dan berinteraksi untuk memastikan kelangsungan hidup keluarga.(Amatul Jadidah, 2021)

Salah satu kelompok yang seringkali dihadapkan pada tantangan yang besar dalam mempertahankan ketahanan keluarga adalah perempuan single parent. Perempuan single parent adalah perempuan yang membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan atau keterlibatan penuh dari pasangan atau suami. Mereka sering menghadapi beban ganda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, mendidik anak-anak, dan menjaga kesejahteraan psikologis keluarga. Dalam konteks perkembangan sosial dan ekonomi, perempuan single parent menjadi kelompok yang rentan terhadap kemiskinan, ketidakstabilan ekonomi, dan stigmatisasi sosial.(Noviandari & Rini, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami upaya yang dilakukan oleh perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Waway Karya. Desa Sumberjaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan representasi

dari lingkungan pedesaan di Indonesia, di mana faktor-faktor seperti akses terhadap layanan publik dan dukungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam menentukan ketahanan keluarga. Melalui pendekatan studi kasus dan analisis kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi ekonomi, pendidikan anak, dan kesejahteraan psikologis yang diterapkan oleh perempuan single parent dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Pemahaman mendalam tentang upaya perempuan single parent dalam menjaga ketahanan keluarga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam dua aspek utama. Pertama, dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur mengenai ketahanan keluarga, khususnya dalam konteks perempuan single parent di pedesaan. Penelitian sebelumnya cenderung lebih terfokus pada konteks perkotaan, sehingga penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang dinamika dan strategi keluarga di lingkungan pedesaan. Kedua, dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam mendukung keluarga yang dipimpin oleh perempuan single parent, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Dalam konteks teoritis, penelitian ini didasarkan pada pemahaman tentang ketahanan keluarga, teori ekonomi rumah tangga, teori pendidikan anak, serta teori psikologi keluarga. Ketahanan keluarga dipahami sebagai sebuah konsep multidimensional yang melibatkan interaksi antara faktor-faktor ekonomi, sosial, dan psikologis dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan keluarga. Teori ekonomi rumah tangga digunakan untuk memahami strategi ekonomi yang diterapkan oleh perempuan single parent dalam mengatasi keterbatasan sumber daya finansial. Sementara itu, teori pendidikan anak dan

teori psikologi keluarga digunakan untuk menganalisis peran serta perempuan single parent dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan psikologis anak-anak mereka. Dengan mengintegrasikan berbagai teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya perempuan single parent dalam menjaga ketahanan keluarga di lingkungan pedesaan.

THEORETICAL SUPPORT

A. Konsep Ketahanan Keluarga

Konsep ketahanan keluarga merupakan sebuah paradigma yang menjelaskan kemampuan suatu keluarga dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketahanan keluarga mencakup dimensi ekonomi, sosial, psikologis, dan spiritual, yang saling terkait dan berinteraksi untuk memastikan kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarga. (Amatul Jadidah, 2021) Untuk memahami lebih dalam tentang konsep ini, kajian teori berikut akan menguraikan dimensi-dimensi ketahanan keluarga serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga.

1. Dimensi Ketahanan Keluarga:

- **Dimensi Ekonomi:** Dimensi ini mencakup kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Ketahanan ekonomi keluarga tercermin dalam stabilitas penghasilan, keberlanjutan sumber daya finansial, dan kemampuan untuk mengatasi krisis ekonomi. Keluarga yang memiliki ketahanan ekonomi yang kuat mampu menghadapi tekanan ekonomi tanpa mengalami penurunan signifikan dalam kesejahteraan dan kualitas hidup anggota keluarga.

- **Dimensi Sosial:** Dimensi ini mengacu pada jaringan sosial dan dukungan yang dimiliki oleh keluarga dalam mengatasi tantangan sosial dan memperoleh bantuan dalam situasi yang membutuhkan. Ketahanan sosial keluarga tercermin dalam hubungan yang baik antara anggota keluarga, dukungan dari komunitas lokal, dan akses terhadap layanan sosial dan kesehatan. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat, keluarga mampu mengatasi tekanan sosial dan meningkatkan kesejahteraan psikologis anggota keluarga.
- **Dimensi Psikologis:** Dimensi ini mencakup kesejahteraan psikologis dan emosional anggota keluarga, termasuk kemampuan untuk mengatasi stres, kecemasan, dan konflik dalam hubungan interpersonal. Ketahanan psikologis keluarga tercermin dalam kemampuan keluarga untuk menjaga komunikasi yang baik, membangun hubungan yang harmonis, dan mengatasi tantangan emosional dengan cara yang positif dan adaptif.
- **Dimensi Spiritual:** Dimensi ini mengacu pada nilai-nilai, keyakinan, dan makna yang memberi arah dan tujuan bagi keluarga. Ketahanan spiritual keluarga tercermin dalam keberadaan nilai-nilai yang kuat, pemahaman yang dalam tentang makna hidup, dan keberanian untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan harapan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga:

- **Faktor Eksternal:** Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, politik, dan sosial masyarakat tempat keluarga tinggal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ketahanan keluarga. Misalnya, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan akses terhadap layanan publik akan mempengaruhi kemampuan keluarga

dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial.

- **Faktor Internal:** Faktor internal meliputi karakteristik dan dinamika internal keluarga seperti struktur keluarga, hubungan antar anggota keluarga, dan strategi pengambilan keputusan. Keluarga yang memiliki hubungan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan akan memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan kehidupan.

3. Strategi untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga:

- **Penguatan Ekonomi:** Strategi ini mencakup peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan kerja, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta penguatan jaringan kerja dan kemitraan ekonomi. Dengan meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga, mereka akan lebih mampu mengatasi tantangan ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar.
- **Penguatan Sosial:** Strategi ini meliputi pembangunan komunitas yang inklusif dan partisipatif, penguatan jaringan sosial, serta pemberdayaan perempuan dan anak-anak. Dengan memperkuat dukungan sosial dan jaringan komunitas, keluarga akan lebih mampu mengatasi isolasi sosial, mengatasi krisis, dan memperoleh dukungan dalam situasi yang membutuhkan.
- **Penguatan Psikologis:** Strategi ini mencakup pembangunan keterampilan komunikasi dan penyelesaian konflik, penyediaan layanan kesehatan mental dan konseling, serta promosi kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Dengan memperkuat ketahanan psikologis keluarga, mereka akan lebih mampu mengatasi stres, menjaga kesejahteraan emosional,

dan memperkuat hubungan interpersonal.

- **Penguatan Spiritual:** Strategi ini mencakup pemberdayaan nilai-nilai dan keyakinan spiritual, pembangunan jaringan dukungan keagamaan, serta penyediaan layanan keagamaan dan pemenuhan kebutuhan spiritual. Dengan memperkuat ketahanan spiritual keluarga, mereka akan lebih mampu mengatasi krisis, menjaga harapan, dan memperoleh makna hidup yang mendalam.

Dengan memahami dimensi-dimensi ketahanan keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan strategi untuk meningkatkannya, keluarga dapat mengembangkan kapasitas dan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang komprehensif dan holistik, ketahanan keluarga dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun masyarakat yang inklusif, berkelanjutan, dan sejahtera.

B. Perempuan Single Parent

Perempuan single parent adalah seorang ibu yang membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan atau keterlibatan penuh dari pasangan atau suami. Mereka seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan psikologis dalam menjalankan peran ganda sebagai orang tua dan pencari nafkah. (Dini Mutia Rika, n.d.) Kajian teori ini akan menguraikan tentang karakteristik, tantangan, peran, serta strategi yang diterapkan oleh perempuan single parent dalam mengatasi kondisi tersebut.

1. Karakteristik Perempuan Single Parent:

- **Status Perkawinan:** Perempuan single parent merupakan ibu tunggal yang bisa berasal dari berbagai latar belakang, seperti cerai, ditinggal mati, atau tidak pernah menikah. Mereka memiliki

tanggung jawab tunggal dalam membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran pasangan atau suami.

- **Kondisi Ekonomi:** Banyak perempuan single parent menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan karena harus menghidupi diri sendiri dan anak-anaknya tanpa bantuan finansial dari pasangan. Mereka seringkali berjuang untuk mencari pekerjaan yang layak dan stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- **Tanggung Jawab Ganda:** Perempuan single parent harus mengemban tanggung jawab ganda sebagai orang tua dan pencari nafkah. Mereka harus mengatur waktu dan energi mereka secara efisien untuk mengurus anak-anak, bekerja, dan mengatasi berbagai tugas rumah tangga sehari-hari.

2. Tantangan yang Dihadapi oleh Perempuan Single Parent:

- **Tantangan Ekonomi:** Tantangan ekonomi merupakan salah satu hal utama yang dihadapi oleh perempuan single parent. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal karena terbatasnya sumber daya finansial yang mereka miliki.
- **Tantangan Sosial:** Perempuan single parent juga sering menghadapi stigmatisasi dan diskriminasi sosial dari masyarakat sekitar. Mereka dapat menjadi sasaran prasangka negatif dan stereotip sebagai orang tua tunggal, yang dapat mempengaruhi harga diri dan kesejahteraan psikologis mereka.
- **Tantangan Psikologis:** Menjalani peran ganda sebagai orang tua dan pencari nafkah dapat menyebabkan tekanan psikologis yang besar bagi perempuan single parent. Mereka mungkin mengalami stres, kecemasan, dan depresi karena beban tanggung jawab yang berat dan kurangnya dukungan sosial.

3. Peran dan Strategi Perempuan

Single Parent:(Susanti & Hayat, 2022)

- **Peran Sebagai Orang Tua:** Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perempuan single parent berperan penting dalam mendidik dan merawat anak-anak mereka. Mereka seringkali menjadi sumber kasih sayang, dukungan, dan keteladanan bagi anak-anak mereka, meskipun dalam kondisi yang sulit.
 - **Peran Sebagai Pencari Nafkah:** Perempuan single parent juga berperan sebagai pencari nafkah untuk keluarga mereka. Mereka harus mencari pekerjaan yang stabil dan layak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, seringkali dengan keterbatasan waktu dan keterampilan.
 - **Strategi Coping:** Perempuan single parent mengembangkan berbagai strategi coping untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Strategi ini dapat mencakup memanfaatkan jaringan dukungan sosial, mengatur prioritas dan waktu secara efisien, serta mencari sumber daya dan bantuan yang tersedia dalam masyarakat.
- ## 4. Dukungan dan Sumber Daya bagi Perempuan Single Parent (Aprilia, 2013):
- **Dukungan Keluarga dan Teman:** Dukungan dari keluarga dan teman sering menjadi faktor penentu dalam kesejahteraan perempuan single parent. Mereka dapat memberikan dukungan emosional, praktis, dan finansial yang sangat dibutuhkan dalam mengatasi tantangan sehari-hari.
 - **Layanan Sosial dan Program Bantuan:** Layanan sosial dan program bantuan dari pemerintah dan organisasi non-profit juga penting dalam menyediakan sumber daya dan bantuan kepada perempuan single parent. Program-program ini dapat mencakup bantuan finansial, pelatihan keterampilan, layanan kesehatan mental, dan layanan pendidikan anak.
 - **Pemberdayaan Ekonomi:**

Pemberdayaan ekonomi adalah strategi penting dalam meningkatkan kemandirian dan keberdayaan perempuan single parent. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan, akses terhadap pekerjaan yang layak, serta dukungan untuk memulai usaha mikro atau kecil.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik, tantangan, peran, dan strategi perempuan single parent, masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada kelompok ini dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Melalui dukungan yang efektif dan program-program bantuan yang memadai, perempuan single parent dapat membangun kehidupan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2017) untuk mendalami upaya perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Waway Karya. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan kontekstual dalam kedalaman yang lebih besar, dengan fokus pada kasus-kasus yang representatif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan strategi yang diterapkan oleh perempuan single parent dalam mengatasi tantangan sehari-hari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 perempuan single parent yang tinggal di Desa Sumberjaya. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang terstruktur untuk mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk strategi ekonomi, pendidikan anak, dan kesejahteraan psikologis. Selain wawancara, observasi

partisipatif juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang konteks sosial dan budaya di Desa Sumberjaya. Analisis dokumen juga dilakukan untuk memperkaya data, termasuk data sekunder tentang program-program bantuan dan kebijakan yang relevan dalam konteks perempuan single parent. Teknik analisis data melibatkan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk memahami pola-pola, temuan, dan implikasi dari hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang realitas kehidupan perempuan single parent di lingkungan pedesaan.

RESULT AND DISCUSSION

Strategi Ekonomi Perempuan Single Parent di Desa Sumberjaya

Melalui wawancara mendalam dengan 10 perempuan single parent di Desa Sumberjaya, berbagai strategi ekonomi yang diterapkan untuk memastikan ketahanan keluarga telah terungkap. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa mereka mengandalkan pekerjaan ganda untuk mencukupi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Beberapa di antaranya bekerja di sektor formal, seperti sebagai karyawan di perusahaan lokal atau pedagang di pasar desa, sementara yang lain mencari peluang di sektor informal, seperti menjahit, menjual makanan, atau bekerja sebagai buruh tani. Selain itu, sebagian perempuan single parent juga memanfaatkan bantuan dari keluarga besar, seperti bantuan finansial dari orang tua atau saudara, untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Ada juga yang menerima bantuan dari program pemerintah, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin.

Strategi ekonomi yang diterapkan oleh perempuan single parent di Desa Sumberjaya mencerminkan keterbatasan sumber daya yang mereka miliki namun

juga kreativitas dan ketahanan yang mereka tunjukkan dalam mengatasi tantangan ekonomi. Pekerjaan ganda menjadi salah satu strategi yang paling umum digunakan, menggambarkan kesungguhan dan dedikasi perempuan single parent dalam memastikan kehidupan yang layak bagi keluarga mereka. Meskipun bekerja ganda dapat memberikan pendapatan tambahan, namun juga membawa beban kerja yang berat dan mengurangi waktu yang dapat dihabiskan bersama anak-anak. Namun, bantuan dari keluarga besar dan program pemerintah seperti PKH memberikan sedikit bantuan finansial yang membantu meringankan beban ekonomi, meskipun belum tentu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga.

Pentingnya dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat juga tercermin dalam pembahasan ini. Bantuan finansial dan dukungan moral dari keluarga besar memberikan jaringan keamanan bagi perempuan single parent dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit. Selain itu, program-program bantuan pemerintah juga membantu dalam memberikan akses terhadap sumber daya tambahan. Namun, perlu diakui bahwa strategi-strategi ekonomi ini mungkin belum cukup untuk menjamin ketahanan ekonomi jangka panjang bagi perempuan single parent. Lebih lanjut lagi, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan akses terhadap pekerjaan yang lebih stabil dapat menjadi langkah-langkah penting untuk meningkatkan ketahanan ekonomi mereka di masa depan.

Dalam konteks pembangunan pedesaan, penting bagi pemerintah dan organisasi masyarakat untuk memperhatikan kondisi dan kebutuhan perempuan single parent serta memberikan dukungan yang sesuai. Program-program bantuan dan pemberdayaan ekonomi yang terukur dan berkelanjutan dapat membantu

meningkatkan kesejahteraan perempuan single parent dan keluarga mereka secara keseluruhan. Selain itu, penting juga untuk membangun lingkungan yang inklusif dan mendukung di masyarakat, yang mengurangi stigmatisasi dan memberikan ruang bagi perempuan single parent untuk berkembang dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang dinamika dan strategi ekonomi perempuan single parent di Desa Sumberjaya, serta implikasi kebijakan yang relevan untuk mendukung mereka dalam mencapai ketahanan keluarga yang lebih baik.

Peran Perempuan Single Parent dalam Mendukung Pendidikan Anak-anak di Desa Sumberjaya

Melalui wawancara mendalam dengan 10 perempuan single parent di Desa Sumberjaya, berbagai peran yang mereka mainkan dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka telah terungkap. Sebagian besar responden menekankan pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk meningkatkan masa depan anak-anak mereka, meskipun mereka menghadapi berbagai keterbatasan dalam memfasilitasi pendidikan tersebut. Salah satu peran utama yang dimainkan oleh perempuan single parent adalah sebagai fasilitator belajar di rumah. Mereka aktif terlibat dalam membantu anak-anak mereka dengan tugas-tugas sekolah, memberikan bimbingan belajar tambahan, dan mengawasi perkembangan akademik anak-anak mereka. Beberapa perempuan single parent juga berperan sebagai motivator dan pendorong untuk meningkatkan minat belajar anak-anak mereka, dengan memberikan dorongan dan pujian atas prestasi akademik mereka.

Peran perempuan single parent dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan peluang

masa depan anak-anak mereka. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan waktu, perempuan single parent menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam memastikan anak-anak mereka mendapatkan akses terhadap pendidikan yang layak. Sebagai fasilitator belajar di rumah, perempuan single parent berperan penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak-anak mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi pelajaran. Dengan keterlibatan yang aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka, perempuan single parent juga dapat memperkuat ikatan emosional dan hubungan yang erat dengan anak-anak mereka.

Namun demikian, peran perempuan single parent dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka juga dapat menjadi beban tambahan bagi mereka. Tugas-tugas rumah tangga dan tanggung jawab finansial yang harus mereka emban seringkali membatasi waktu dan energi yang dapat mereka alokasikan untuk mendukung pendidikan anak-anak. Selain itu, kurangnya akses terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan yang memadai dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak perempuan single parent. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memberikan dukungan yang lebih besar kepada perempuan single parent dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Program-program bantuan seperti bantuan pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta program dukungan psikososial, dapat membantu mengurangi beban perempuan single parent dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak mereka.

Dalam konteks pembangunan pedesaan, peningkatan akses terhadap pendidikan dan dukungan yang memadai bagi perempuan single parent merupakan

langkah yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan masa depan anak-anak di Desa Sumberjaya. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan single parent dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi kelompok ini, sehingga anak-anak mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

Kesejahteraan Psikologis Keluarga Perempuan Single Parent di Desa Sumberjaya

Hasil wawancara mendalam dengan 10 perempuan single parent di Desa Sumberjaya mengungkapkan berbagai upaya yang dilakukan untuk menjaga kesejahteraan psikologis keluarga mereka. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah menjaga komunikasi yang terbuka dan positif antara anggota keluarga. Perempuan single parent berusaha untuk menciptakan lingkungan rumah yang harmonis dan mendukung, di mana setiap anggota keluarga dapat berbagi perasaan dan mendapatkan dukungan emosional. Selain itu, beberapa responden juga menyebutkan pentingnya menjaga rutinitas dan tradisi keluarga, yang membantu menciptakan rasa stabilitas dan keamanan bagi anak-anak. Selain itu, perempuan single parent juga mencari dukungan dari keluarga besar dan teman-teman, yang memberikan sumber dukungan emosional dan praktis dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Kesejahteraan psikologis keluarga perempuan single parent di Desa Sumberjaya menjadi perhatian utama dalam konteks penelitian ini. Dalam menghadapi tantangan dan tekanan kehidupan sehari-hari, menjaga kesejahteraan psikologis keluarga menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan dan kualitas hidup keluarga tersebut. Salah satu temuan penting dari

penelitian ini adalah peran penting komunikasi yang terbuka dan positif dalam menjaga kesejahteraan psikologis keluarga. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk berbagi perasaan dan pemahaman, perempuan single parent dapat memperkuat hubungan antar anggota keluarga dan membangun ikatan emosional yang kuat.

Selain itu, menjaga rutinitas dan tradisi keluarga juga terbukti sebagai strategi yang efektif dalam menciptakan stabilitas dan keamanan bagi anak-anak. Rutinitas yang terstruktur membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan, sementara tradisi keluarga memberikan rasa identitas dan rasa kepemilikan yang kuat terhadap keluarga tersebut. Dengan demikian, menjaga kesejahteraan psikologis keluarga perempuan single parent tidak hanya tentang menangani masalah psikologis individual, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan keluarga yang sehat dan bahagia secara keseluruhan.

Namun, penting untuk diakui bahwa perempuan single parent juga menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga kesejahteraan psikologis keluarga mereka. Beban ganda sebagai orang tua dan pencari nafkah dapat menyebabkan stres dan kelelahan yang berkepanjangan, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional mereka. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga besar, teman-teman, dan masyarakat sekitar sangatlah penting. Program-program dukungan psikososial dan layanan kesehatan mental juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis perempuan single parent dan keluarga mereka.

Dengan memahami tantangan dan strategi yang diterapkan oleh perempuan single parent dalam menjaga kesejahteraan psikologis keluarga mereka, masyarakat dan pemerintah dapat memberikan dukungan yang lebih baik

dan efektif kepada kelompok ini. Dengan demikian, keluarga perempuan single parent di Desa Sumberjaya dapat memiliki akses terhadap sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan bahagia.

CONCLUSION

Kesimpulan dari jurnal penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh perempuan single parent di Desa Sumberjaya dalam memastikan ketahanan keluarga, mendukung pendidikan anak-anak, dan menjaga kesejahteraan psikologis keluarga mereka. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini menggambarkan berbagai strategi yang diterapkan oleh perempuan single parent untuk mengatasi tantangan tersebut.

Pertama, dalam konteks ekonomi, perempuan single parent mengandalkan pekerjaan ganda, dukungan dari keluarga besar, dan bantuan dari program pemerintah untuk memastikan kebutuhan ekonomi keluarga tercukupi. Kedua, dalam mendukung pendidikan anak-anak, perempuan single parent berperan sebagai fasilitator belajar di rumah dan motivator untuk meningkatkan minat belajar anak-anak mereka, meskipun mereka menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya. Ketiga, untuk menjaga kesejahteraan psikologis keluarga, perempuan single parent menciptakan lingkungan rumah yang harmonis, menjaga komunikasi yang terbuka, dan mengandalkan dukungan dari keluarga besar dan teman-teman.

Keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan single parent di Desa Sumberjaya menunjukkan ketahanan dan ketekunan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, mereka mampu mengatasi hambatan ekonomi, mendukung pendidikan anak-anak, dan menjaga kesejahteraan psikologis keluarga mereka dengan

keaktivitas, ketekunan, dan dukungan sosial yang diberikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan masyarakat untuk memastikan perempuan single parent memiliki akses terhadap sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk memastikan ketahanan dan kesejahteraan keluarga mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang realitas kehidupan perempuan single parent di Desa Sumberjaya dan implikasi kebijakan yang relevan untuk mendukung mereka dalam mencapai kesejahteraan keluarga yang lebih baik.

REFERENCES

- Abdul Wahid, M. H. (2019). *KELUARGA INSTITUSI AWAL DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT BERPERADABAN*. 5.
- Amatul Jadidah, M. S. (2021). Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam. *MAQASHID Jurnal Hukum Islam*, 4(3), 72.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3), 157–163. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3326>
- Dini Mutia Rika, R. (n.d.). *PERAN PEREMPUAN SINGLE PARENT DALAM MENJALANKAN FUNGSI KELUARGA*.
- Noviandari, H., & Rini, G. E. (2023). Perceraian Dan Peran Single Parent Perempuan. *Bikangwangi, Bimbingan Dan Konseling Banyuwangi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36526/e-ISSN>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Susanti, S. D., & Hayat, N. (2022). Strategi Nafkah Perempuan Single Parent Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 251. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54436>